

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dan penerapan *evidence based nursing* yaitu terapi *Holy Quran Recitation* (HQR) pada pasien penurunan kesadaran, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan dengan Intervensi *Holy Quran Recitation* (HQR) Terhadap Tanda-Tanda Vital Pasien Penurunan Kesadaran Di ICU RSUD Tarakan”, sebagai berikut :

- a. Proses asuhan keperawatan pada pasien penurunan kesadaran di ICU RSUD Tarakan dengan melakukan pengkajian, menganalisa dan menegakkan diagnosa keperawatan, membuat rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan yang didalamnya termasuk terapi *Holy Quran Recitation* (HQR), dan mengevaluasi tindakan keperawatan.
- b. Tanda-tanda vital pasien kelolaan (Nn. N) sebelum dilakukan intervensi adalah tekanan darah yaitu 145/100 mmHg dengan tekanan arteri rata-rata yaitu 115 mmHg. Frekuensi nadi yaitu 110 x/menit, frekuensi pernapasan yaitu 23 x/menit dengan SpO₂ 100%. Kesadaran somnolen dengan GCS E3M5Vett.
- c. Tanda-tanda vital pasien resume (Ny. N) sebelum dilakukan intervensi adalah tekanan darah yaitu 160/100 mmHg dengan tekanan arteri rata-rata yaitu 120 mmHg. Frekuensi nadi yaitu 116 x/menit, frekuensi pernapasan yaitu 23 x/menit dengan SpO₂ 99%. Kesadaran somnolen dengan GCS E₃M₄Vett.
- d. Hasil intervensi yang dilakukan pada pasien kelolaan (Nn.N) yang diberi lantunan Al-Quran menunjukkan adanya perubahan. Setelah dilakukan terapi HQR selama tiga hari pada pasien Nn.N didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pada kesadaran Nn.N dari somnolen menjadi apatis dan pada SpO₂ sebesar 1%. Selain itu terjadi penurunan pada tekanan

darah sebesar 30 mmHg, MAP sebesar 25 mmHg, HR 48x lebih rendah, dan RR 7x lebih rendah. Sedangkan hasil intervensi pada pasien resume (Ny. N) yang tidak diberikan lantunan Al-Quran tidak menunjukkan perubahan yang signifikan.

- e. Pemberian terapi *Holy Quran Recitation* (HQR) efektif dalam menangani hemodinamik pasien dengan penurunan kesadaran di ICU RSUD Tarakan. Lantunan Al-Quran dapat meningkatkan hormon endorphine, memperbaiki metabolisme tubuh, mengalihkan rasa cemas, dan menenangkan tubuh sehingga dapat menurunkan tekanan darah serta memperlambat denyut nadi dan pernapasan.

VI.2 Saran

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat menerapkan *evidence based nursing* dalam melakukan asuhan keperawatan. Salah satunya dengan menerapkan terapi *Holy Quran Recitation* (HQR) untuk menangani hemodinamik pada pasien penurunan kesadaran di ICU.

- b. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dijadikan referensi dalam menambah pengetahuan tentang terapi inovasi untuk penanganan hemodinamik pasien penurunan kesadaran di ICU, khususnya tanda-tanda vital dan tingkat kesadaran.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dijadikan referensi dalam menyusun penelitian selanjutnya dengan metode penelitian yang lebih tinggi untuk mengetahui efektivitas *Holy Quran Recitation* (HQR) terhadap status hemodinamik.